



PERLUAS TROTOAR, BERI KENYAMANAN PEJALAN KAKI

Revitalisasi Jembatan Kewek Harus Dukung Pedestrian Malioboro

YOGYA (KR) - Jajaran Komisi C DPRD Kota Yogya menaruh perhatian terhadap rencana revitalisasi Jembatan Kewek. Pembangunan ulang jembatan di kawasan Kleringan itu diharapkan mampu mendukung pedestrian Malioboro.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya Bambang Seno Baskoro, menilai merujuk kondisi teknis berkaitan usia Jembatan Kewek memang mendesak untuk segera direvitalisasi.

"Pembangunan Jembatan Kewek itu nanti akan diakomodasi melalui APBN ya. Tetapi kunjungan kami kali ini tidak hanya fokus di Jembatan Kewek tetapi juga sinergitas di kawasan ini. Terutama bagaimana bisa mendukung untuk penyesuaian pedestrian Malioboro," ungkapnya di sela mengunjungi Jembatan Kewek, Selasa (23/12).

Kunjungan kerja itu diawali dari kawasan parkir eks Menara Kopi kemudian menyusuri trotoar menuju Jembatan Kewek. Jajaran Komisi C yang didampingi sejum-

lah organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkot Yogya itu juga memetakan infrastruktur pendukung yang bisa menyokong pedestrian Malioboro. Terutama kebutuhan trotoar yang lebih nyaman, akomodasi pelaku UMKM serta akses bagi kendaraan penghubung.

Oleh karena itu, Bambang berharap, seiring pembangunan ulang Jembatan Kewek itu Pemkot bisa ikut serta menghidupkan area parkir eks Menara Kopi yang menjadi lokasi taman parkir Abu Bakar Ali (ABA). Dengan begitu area parkir eks Menara Kopi bisa difungsikan secara permanen dan pengguna jasa mendapatkan akses memadai untuk mencapai Malioboro, baik dengan berjalan kaki maupun menggunakan armada

penghubung.

"Nanti bisa disediakan becak listrik sebagai alternatif menuju Malioboro. Kemudian pelaku UMKM juga mendapatkan tempat yang layak di sini. Sehingga ketika parkir eks Menara Kopi bisa permanen dan akses ke Malioboro menjadi lebih nyaman, tentunya ini bisa saling terintegrasi," urainya.

Di samping itu, taman yang berada di sebelah barat Jembatan Kewek juga diharapkan bisa dipoles menjadi kawasan asri. Bahkan tidak menutup kemungkinan bisa menjadi daya tarik ketika eks taman parkir ABA dijadikan ruang publik.

"Itu harapan kami. Jadi parkir di eks Menara Kopi dilengkapi pusat kuliner bagi UMKM, trotoar menuju Malioboro menjadi lebih nyaman serta ada

tempat bagi becak listrik," tandas Bambang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, mengaku revitalisasi Jembatan Kewek sepenuhnya akan dilakukan oleh pemerintah pusat pada tahun 2026 mendatang. Alokasinya mencapai Rp 19 miliar untuk pembangunan ulang jembatan yang berusia 101 tahun tersebut, serta pembenahan talud di sisi timur jembatan yang kondisinya sudah mengalami retakan.

Umi juga memastikan pihaknya akan turut melakukan pembenahan trotoar dari eks Menara Kopi yang menuju Malioboro melalui APBD.

"Nanti trotoarnya akan lebih lebar dari kondisi sekarang. Tetapi yang



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Komisi C bersama unsur OPD Pemkot Yogya meninjau kawasan Jembatan Kewek.

Jembatan Kewek sepenuhnya akan dibangun oleh pusat, jadi kami terima jadi saja. Hanya untuk pembenahan taman yang di sisi barat jembatan, belum masuk dalam hitungan. Kami akan lihat nanti sejauh mana alokasinya," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005